



BAB IX

RINGKASAN EKSEKUTIF



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Ringkasan Kegiatan Usaha

“*Selera Kopi*” merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang bisnis makanan dan minuman dengan konsep usaha *business to costumer*, sesuai dengan namanya “*Selera Kopi*” menawarkan menu minuman dengan bahan dasar kopi. Alasan memilih kopi sebagai bahan dasar setiap minuman yang disajikan oleh “*Selera Kopi*” tentunya tidak jauh dari tren masyarakat modern saat ini, ide seperti ini muncul ketika penulis gemar menghabiskan waktu untuk berkumpul bersama kerabat ataupun keluarga selain itu peluang yang dimiliki dalam membuka usaha kedai kopi masih terbuka luas karena masih banyak inovasi menu minuman dengan bahan dasar kopi serta potensi keuntungan yang akan diperoleh tidaklah sedikit, hal seperti itulah yang mendorong penulis untuk memulai menjalankan bisnis kedai kopi dengan nama “*Selera Kopi*”.

“*Selera Kopi*” yang akan didirikan tentunya memiliki visi yaitu “sebagai *coffee shop* terfavorit di Indonesia dengan mengutamakan cita rasa minuman yang khas dengan harga yang kompetitif.” Untuk mencapai visi tersebut, penulis membuat beberapa misi dari “*Selera Kopi*” yang digunakan sebagai jembatan terhadap *gap* untuk mencapai visi tersebut. Misi yang dimiliki oleh “*Selera Kopi*” adalah menempatkan pelanggan sebagai prioritas utama, mengutamakan kualitas produk yang dihasilkan, memberikan cita rasa yang khas dengan harga yang terjangkau, memberikan pelayanan yang prima, membangun hubungan yang baik dengan para pemasok.

Untuk membedakan kedai “*Selera Kopi*” dengan kedai kopi lainnya, penulis membuat beberapa ciri khas seperti varian minuman kopi yang dicampur dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sebagai usaha yang profesional dibutuhkan sumber daya manusia yang turut memberikan dampak positif bagi usaha yang dijalankan. Demi mewujudkan hal tersebut “*Selera Kopi*” melakukan pelatihan bagi setiap karyawan yang bergabung, hal ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam kegiatan operasional yang dilakukan oleh “*Selera Kopi*”. Saat ini direncanakan seluruh karyawan “*Selera Kopi*” berjumlah 8 orang, yang terdiri dari 1 kepala toko, 1 staff accounting, 2 kasir, dan 4 barista. Dan untuk jam operasional “*Selera Kopi*” dilakukan pada pukul 10.00 pagi sampai dengan 10.00 malam, jam operasional tersebut juga disertai dengan pembagian shift yang dibagi menjadi dua bagian untuk pegawai kasir dan barista, sementara untuk staff accounting memiliki jam kerja sebesar 8 jam per harinya, dan terakhir untuk kepala toko memiliki jam kerja sebesar 8 jam per harinya.

Kebutuhan dana yang dimiliki “*Selera Kopi*” adalah sebesar Rp. 430.115.000, akan dialokasikan untuk pembukaan usaha “*Selera Kopi*” seperti kas awal, penyewaan bangunan, merenovasi bangunan, pembelian bahan baku, peralatan dan perlengkapan.

Dalam membuat analisis proses penjualan “*Selera Kopi*” telah membentuk perkiraan penjualan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 1.006.770.000 dengan laba kotor tahun tersebut sebesar Rp 213,910,478. Pajak yang ditetapkan pemerintah sebesar 1% dari penjualan kotor, maka pajak yang harus dibayar oleh “*Selera Kopi*” di tahun 2021 adalah sebesar Rp. 10.067.700, berdasarkan perhitungan tersebut dapat diperkirakan bahwa laba bersih (EAT) yang akan diperoleh “*Selera Kopi*” pada tahun 2021 sebesar Rp 203,842,778.



B. Rekomendasi Visibilitas Usaha

Setelah melakukan berbagai macam perhitungan keuangan, yakni proyeksi laba rugi, proyeksi arus kas, proyeksi neraca, proyeksi *Payback Period*, serta berbagai perhitungan untuk menilai kelayakan usaha yang telah disajikan pada bab VII, maka kelayakan usaha “*Selera Kopi*” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melalui analisis *Break Even Point* (BEP), dapat disimpulkan bahwa usaha “*Selera Kopi*” merupakan bisnis yang layak untuk dijalankan. Dikarenakan jumlah penjualan yang dilakukan oleh “*Selera Kopi*” selalu lebih besar dibandingkan dengan nilai BEP.
2. Berdasarkan perhitungan *Payback Period* (PP), “*Selera Kopi*” merupakan salah satu usaha yang layak untuk dijalankan, hal ini dapat dilihat melalui perhitungan tersebut jangka waktu pengembalian investasi usaha ini adalah selama 1 tahun 9 bulan 21 hari.
3. Melalui perhitungan *Net Present Value* (NPV), “*Selera Kopi*” dapat dikatakan layak untuk dijalankan karena memiliki hasil yang positif dari perhitungan NPV tersebut yakni sebesar Rp 455.337.679.
4. Dalam perhitungan *Internal Rate of Return*, “*Selera Kopi*” mendapatkan nilai sebesar 31,98%. IRR yang diperoleh lebih besar dari tingkat *return* yang diharapkan yakni sebesar 18,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa “*Selera Kopi*” layak untuk dijalankan.
5. Terakhir perhitungan *Profitability Index* (PI) yang dimiliki “*Selera Kopi*” memiliki angka nominal di atas 1 yaitu sebesar 2,06. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha “*Selera Kopi*” layak untuk dijalankan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.